

Daftar Pustaka

- Chandra RK. 1997. Nutrition and Immune System: An Introduction. American Journal of Clinical Nutrition. 66. Pp 460 – 463.
- Crofton, John, Norman Horne, Fred Miller. 1998. Clinical Tuberculosis. United Kingdom: Macmillan Education
- Depkes - IDAI. 2008. Diagnosis dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Franco, Rosana. 2003. Clinical and Radiological Analysis of Children and Adolescents with Tuberculosis in Bahia, Brazil. Brazilian Journal of Infectious Disease. 7. Pp 73 – 81.
- Karim T dkk. 2013. Correlation between clinical and radiological presentation of pulmonary tuberculosis in children. Bangladesh Medical Journal.42(1). Pp 21 – 24.
- Kartasasmita, Cissy B. 2009. “Epidemiologi Tuberkulosis”. *Sari Pediatri bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Padjajaran*. 11 (2). Pp 124 – 129.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Petunjuk Teknis Manajemen TB Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010 – 2014. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Lestari, Pudji dkk. 2011.”Status Gizi dan Status Besi Anak Kontak Tuberkulosis serta Perannya dalam Kejadian Infeksi dan Sakit”. *Jurnal Bina Praja*. 13 (2). Pp 131 – 136.
- Manalu, Helper Sahat P. 2010. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya”. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 9 (4). PP 1340 – 1346

Najmah, 2011. *Managemen dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Nelli, Syofia. 2007. *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Renjatan pada Penderita Anak Demam Berdarah Dengue periode januari – juni 2006 di RS.dr. M. Djamil Padang*. Tesis Pascasarjana Ilmu Biomedik Universitas Andalas.

Perez-Velez and Carlos M. 2012. “Tuberculosis in Children”. *The New England Journal of Medicine*. 367 (4), pp 348 – 361.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2006. *Tuberkulosis: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*.

Prayitami, Septia Putri dkk. 2012. “Hubungan Fase Pengobatan dan Status Gizi Tuberkulosis Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal Periode Januari – September 2011”. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 1(1). Pp 20 – 24.

Price, Sylvia A. 2005. *Patofisiologi*. (ed. 6). Jakarta : EGC

Prijambodo, Medy. 2008. *Hubungan Antara Kadar Seng (Zn) Serum dengan Skor Tuberkulosis Paru Anak*. Tesis Pascasarjana Ilmu Biomedik Universitas Diponegoro.

Raharjo, N. 2008. *Buku Ajar Respirologi Anak*. Edisi Pertama. Jakarta: Badan Penerbit IDAI

Rakhmawati, Windy dkk. 2008. *Hubungan Status Gizi, Imunisasi, dan Riwayat Kontak dengan Kejadian Tuberkulosis pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya*. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Univeersitas Padjajaran.

Rasad, Sjahriar. 2005. *Radiologi Diagnostik*. (ed. 2). Jakarta: Balai Penerbit FKUI

Sudoyo, Aru W dkk. 2009. *Ilmu Penyakit Dalam jilid III*. (ed.5). Jakarta: Interna Publishing.

Scrimshaw NS and SanGiovanny JP. 1997. "Synergism of Nutrition, Infection, and Immunity: An overview. American Journal of Clinical Nutrition. 66. Pp 464 – 477.

Siagian, Albiner. 2010. Gizi, Imunitas, dan Penyakit Infeksi. Pp 188 - 194

Supariasa. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC.

World Health Organization. 2010. Treatment of Tuberculosis Guidelines. (ed. 4). Swizerland: WHO Press

World Health Organization (WHO). 2014. Global Tuberculosis Report 2013.

http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/. Diunduh 9

September 2014, pukul 2:10 WIB.

Yuherry, Idfan. 2012. *Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ujuang Gadiang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

